

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini tentang strategi manajemen sumber daya manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf, maka peneliti menyimpulkan bahwa;

1. Dalam melaksanakan strategi manajemen sumber daya manusia, Kementerian Agama Kota Banjarmasin melakukan analisis terlebih dahulu untuk dapat menetapkan perencanaan sumber daya manusia melalui Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ANBK). Selanjutnya Kementerian Agama Kota Banjarmasin memberikan berbagai pelatihan, pembinaan, serta rapat koordinasi rutin kepada staf. Serta Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf akan terjun langsung kelapangan untuk memonitoring perkembangan terkait penyelenggaraan zakat dan wakaf. Penyelenggara zakat dan wakaf membagi dua kelompok tugas. Penyelenggara zakat dan wakaf akan mengurus terkait permasalahan wakaf. Sedangkan pelaksana zakat dan wakaf akan mengurus terkait permasalahan zakat.
2. Kendala yang terjadi di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf seperti, Pada bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf saat ini hanya diisi oleh 2 orang staf yaitu Penyelenggara Zakat dan

Wakaf, dan Pelaksana Zakat dan Wakaf. Selanjutnya sulit dalam membagi waktu dengan masyarakat yang ingin berkonsultasi ke kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin ketika staf sedang sibuk pergi ke lapangan memenuhi tugasnya masing-masing. Serta kendala selanjutnya ialah mensosialisasikan kepada masyarakat yang telah berikrar tanah wakaf namun belum melanjutkan untuk pensertifikatan tanah wakaf.

3. Solusi yang diterapkan pada bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf saat ini ialah seperti, Solusi yang dijalankan dengan cara mengerjakan tugas semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guna tercapainya target yang telah diberikan. Serta Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada stafnya untuk bisa memaksimalkan kinerja pegawai. Untuk mengatasi kendala sulitnya membagi waktu dengan masyarakat yang ingin berkonsultasi ke kantor ialah dengan cara menyusun terlebih dahulu jadwal program yang akan dikerjakan nanti diatas meja, serta memberitahukannya ke bagian humas maupun satpam agar memberitahukan ketika ada tamu yang ingin konsultasi. Selanjutnya langkah yang diambil oleh Penyelenggara Zakat dan Wakaf mengenai kendala tentang mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pensertifikatan tanah wakaf ialah dengan cara bekerja sama dengan KUA sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk menyampaikan kepada masyarakat yang bersangkutan agar melanjutkan ketahap pensertifikatan tanah wakaf.

B. Rekomendasi

Peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi dalam penelitian ini mengenai tentang strategi manajemen sumber daya manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf, yaitu:

1. Kementerian Agama Kota Banjarmasin diharapkan untuk mempertimbangkan kembali dalam menempatkan jumlah sumber daya manusia di berbagai bidang khususnya pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf agar dapat menjalankan tugas dengan lebih maksimal.
2. Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf diharapkan dapat menjadi percontohan untuk berbagai organisasi kemahasiswaan maupun umum tentang strategi dalam memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dengan berbagai rancangan perencanaan, pelatihan, kerja sama, serta mengontrol jalannya rencana.